

***THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY AND PROFESSIONALISM ON AUDIT  
QUALITY WITH DUE PROFESSIONAL CARE AS MODERATING VARIABLES***

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN *DUE PROFESSIONAL CARE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**Bisma Ainun Pradana<sup>1</sup>, Sri Trisnaningsih<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2</sup>

[bisma.pradana@gmail.com](mailto:bisma.pradana@gmail.com)<sup>1</sup>, [trisna.ak@upnjatim.ac.id](mailto:trisna.ak@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The auditor profession is a profession that is trusted by the public so that it requires an attitude of accountability, professionalism, and due professional care in ensuring the quality of the resulting audit. This study aims to measure the relationship provided by accountability and professionalism to audit quality with due professional care as a moderating variable. This study uses a quantitative approach. The sample in this study is auditors who work at Public Accounting Firms in the East Surabaya area. The type of data used in this study is primary data in the form of questionnaires filled out by respondents. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that accountability and professionalism are proven to affect audit quality. Due professional care can moderate the relationship between accountability and audit quality, but cannot moderate the relationship between professionalism and audit quality.*

**Keywords:** *accountability, professionalism, quality of audit, due professional care*

**ABSTRAK**

Profesi auditor merupakan profesi yang dipercaya masyarakat sehingga membutuhkan sikap akuntabilitas, profesionalisme, serta *due professional care* dalam menjamin kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan yang diberikan oleh akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya Timur. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang diisi oleh responden. Teknik analisis yang digunakan merupakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme terbukti dapat mempengaruhi kualitas audit. *Due professional care* dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kualitas audit, namun tidak dapat memoderasi hubungan profesionalisme terhadap kualitas audit.

**Kata kunci :** Akuntabilitas auditor, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit, *Due Professional Care*.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari rangkaian proses pencatatan, pengikhtisaran, serta pelaporan. Laporan keuangan dapat menggambarkan atau menjadi cerminan kondisi finansial suatu entitas usaha dalam jangka waktu tertentu. Audit adalah sebuah aktivitas dengan tujuan memberikan bukti apabila suatu laporan keuangan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Audit dapat bermanfaat untuk meyakini kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standard an aturan yang berlaku. Audit dapat dilaksanakan oleh auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik atau KAP. KAP merupakan sebuah instansi yang menyediakan jasa audit eksternal seperti audit kepatuhan, audit operasional, serta audit laporan keuangan. Pelayanan jasa audit pada Kantor Akuntan Publik dikerjakan oleh auditor.

Kualitas audit merupakan hasil dari auditor agar menemukan serta melakukan pelaporan pelanggaran yang ditemukan ketika melakukan audit terjadi pada laporan keuangan milik pihak yang diaudit (Burhanudin, 2016). Auditor mempunyai pekerjaan dan tanggung jawab yang besar dalam Kantor Akuntan Publik. Auditor memiliki tugas untuk menganalisis laporan keuangan entitas serta memastikan bahwa proses pencatatan laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan prosedur yang ada, sesuai, serta jujur sehingga dapat dipercaya oleh publik.

Namun pada tahun 2019, Kasner Simarupea, seorang auditor dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan memperoleh sanksi oleh OJK yang disebabkan audit atas laporan keuangan PT. Garuda Indonesia yang tidak memenuhi PSAK. Selain itu, Sherly Jakom seorang auditor dari KAP

Purwanto, Sungkoro serta Surja menerima sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena dibuktikan tidak mematuhi undang-undang pasar modal dan kode etik akuntan bersertifikat. Sanksi tersebut diberikan terkait kesalahan pencatatan pada laporan keuangan tahunan (LKT) periode 2016 di PT Hanson International Tbk (MYRX). Menteri Keuangan Republik Indonesia telah memberikan sanksi administratif bagi Marlinna, Merliyana Syamsul sebagai auditor, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini dikeluarkan terkait pengaduan dari OJK yang memberikan informasi dilakukannya pelanggaran prosedur audit oleh KAP.

Kasus-kasus itu menjadikan publik bertanya-tanya atas audit yang dilakukan oleh auditor pada KAP karena hasil audit yang mereka hasilkan terkesan tidak lagi berkualitas tinggi. Profesionalisme adalah sikap perilaku melebihi sekadar tanggung jawab pada profesinya, sehingga dapat berbuat di situasi yang cermat dan sesuai dengan prosedur yang tepat (Siagian, 2009). Dengan sikap profesionalisme, seorang auditor akan bekerja dengan tepat, dengan cara yang benar, serta dapat memposisikan dirinya sesuai dengan pekerjaannya. Selain profesionalisme, sikap akuntabilitas juga merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh auditor. Akuntabilitas adalah sebuah bentuk transparansi atas tanggung jawab yang diberikan oleh pemegang amanah atau *agent* kepada *principal* selaku pemberi amanah untuk melaporkan segala bentuk tanggung jawab yang dilimpahkan (Setiana & Yuliani, 2017). Dalam melakukan audit, auditor diharapkan dapat berpikir kritis serta senantiasa mempertanyakan bukti-bukti audit yang ada dengan laporan keuangan yang

diaudit. *Due professional care* merupakan salah satu bentuk kualitas sikap auditor yang menekankan tanggung jawab pada profesi yang mereka kerjakan, dengan sikap teliti dan cermat dalam menjalankan profesinya. (Joseph, 2020).

Berdasarkan fenomena di atas, maka studi ini memiliki tujuan untuk mengadakan pengujian tentang bagaimana pengaruh yang diberikan akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit dengan *due professional care* sebagai variabel moderasi.

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan merupakan sebuah teori yang memaparkan relasi *agent* (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan *principal* (pemilik). Relasi agen terjadi saat sebuah pihak (*principal*) menggunakan jasa pihak lain (*agent*) guna menjalankan sebuah jasa, serta memberikan wewenang untuk mengambil keputusan terhadap *agent* tersebut (Anthony & Govindarajan, 2005).

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah sebuah bentuk transparansi atas tanggung jawab yang diberikan oleh pemegang amanah atau *agent* kepada *principal* selaku pemberi amanah untuk melaporkan segala bentuk tanggung jawab yang dilimpahkan (Setiana & Yuliani, 2017).

### **Profesionalisme**

Menurut Siagian (2009) profesionalisme adalah sikap perilaku melebihi sekadar tanggung jawab pada profesinya, sehingga dapat berbuat di situasi yang cermat dan sesuai dengan prosedur yang tepat. Seorang profesional memiliki tanggungan pekerjaan yang lebih besar sebab dipandang bahwa ia

telah mempunyai kecerdasan, wawasan, serta pengalaman yang lebih guna mengamati efek dari kegiatan yang akan dilakukan (Trisnaningsih & Haryadi, 2009).

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit merupakan hasil dari auditor guna mencari dan melakukan pelaporan pelanggaran apabila ditemukan ketika melakukan audit terjadi pada laporan keuangan milik pihak yang diaudit (Burhanudin, 2016).

### ***Due Professional Care***

*Due professional care* merupakan salah satu bentuk perilaku profesional auditor yang menekankan tanggung jawab pada profesi yang mereka kerjakan, dengan sikap teliti dan cermat dalam menjalankan profesinya (Joseph, 2020).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Objek pada studi ini merupakan akuntabilitas, profesionalisme, kualitas audit, dan *due professional care*. Subjek penelitian ini merupakan auditor atau akuntan publik yang bekerja di KAP wilayah Surabaya Timur. Jumlah populasi penelitian ada sebanyak 229 auditor. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Rumus slovin dipakai dalam proses menentukan sampel, yakni demikian:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- e : batas toleransi / ketidakteelitian (10%)

$$n = \frac{229}{(1+229(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{229}{(1+229(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{229}{3,29}$$

$n = 69,6$  atau jika dibulatkan menjadi 70.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan serta diisi langsung oleh auditor dalam bentuk fisik. Studi ini menggunakan WarpPLS 7.0 sebagai teknik analisis data. Teknik analisis data menggunakan WarpPLS terdiri atas tahapan *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Outer model*

#### Uji Validitas Konvergen

**Tabel 1. *Outer loading***

Variabel	Indikator	Nilai Loading Factor	Status
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0.738	Valid
	X1.2	0.813	Valid
	X1.3	0.8	Valid
	X1.4	0.785	Valid
	X1.5	0.751	Valid
	X1.6	0.731	Valid
	X1.7	0.725	Valid
	X1.8	0.788	Valid
Profesionalisme (X2)	X2.1	0.814	Valid
	X2.2	0.784	Valid
	X2.3	0.838	Valid
	X2.4	0.825	Valid
	X2.5	0.746	Valid
	X2.6	0.794	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y1.1	0.728	Valid
	Y1.2	0.828	Valid
	Y1.3	0.74	Valid
	Y1.4	0.724	Valid
	Y1.5	0.802	Valid
	Y1.6	0.704	Valid
	Y1.7	0.716	Valid
	Y1.8	0.717	Valid
	Y1.9	0.758	Valid
	Y1.10	0.717	Valid
	Y1.11	0.733	Valid
	Y1.12	0.782	Valid
Due Professional Care (Z)	Z1.1	0.767	Valid
	Z1.2	0.867	Valid
	Z1.3	0.766	Valid
	Z1.4	0.812	Valid
	Z1.5	0.8	Valid

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil nilai *outer loading* pada seluruh indikator adalah  $>0,5$  yang menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji validitas konvergen.

#### Uji Validitas Diskriminan

Dengan pengujian yang telah dilakukan, nilai pada *cross loading* pada masing – masing indikator variabel telah memiliki nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan dengan antar variabel lainnya. Dengan demikian semua variabel telah memenuhi uji validitas

**Tabel 2. Nilai AVE**

No	Variabel	Nilai AVE
1	Akuntabilitas	0.588
2	Profesionalisme	0.641
3	Kualitas Audit	0.558
4	<i>Due Professional Care</i>	0.646

Sumber: Data primer, 2022

Tabel 2 memperlihatkan nilai akar AVE serta korelasi variabel laten di atas, semua variabel dinyatakan valid sebab nilai akar AVE lebih dari 0,5 ( $>0,5$ ).

#### Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan memenuhi uji reliabilitas jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,7 dan *cronbach alpha* di atas 0,6.

**Tabel 3. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha***

No	Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
1	Akuntabilitas	0.919	0.9
2	Profesionalisme Auditor	0.915	0.888
3	Kualitas Audit	0.938	0.928
4	<i>Due Professional Care</i>	0.901	0.862

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel di atas memperlihatkan *composite reliability* mempunyai nilai lebih dari 0,7. *Cronbach alpha* memiliki nilai lebih dari 0,6 sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.

**Inner Model****Tabel 4. Nilai R-Square (R<sup>2</sup>)**

Variabel	R square
Kualitas Audit	0.856

Sumber : Data primer, 2022

Tabel di atas memperlihatkan nilai R<sup>2</sup> untuk variabel Y sebesar 0,856 yang memiliki arti bahwa kualitas audit (Y) dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas (X<sup>1</sup>), profesionalisme (X<sup>2</sup>), dan *due professional care* (Z) sebesar 85,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam studi ini.

**Uji Hipotesis****Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Path Coefficient	P value	Keterangan
1	Akuntabilitas - > Kualitas Audit	0.32	0.028	Diterima
2	Profesionalisme Auditor - > Kualitas Audit	0.18	0.01	Diterima
3	Due Professional Care*Akuntabilitas - >Kualitas Audit	0.32	0.01	Diterima
4	Due Professional Care*Profesionalisme Auditor - >Kualitas Audit	0.14	0.11	Ditolak

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengujian hipotesis melalui nilai *p-value* dengan nilai <0,05 dapat diterima. Dengan demikian maka H1, H2, dan H3 dapat diterima, sedangkan untuk H4 ditolak.

**Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit**

Teori keagenan di Kantor Akuntan Publik merupakan hubungan antara auditor sebagai *agent* dan klien sebagai *principal*. Uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa akuntabilitas

terhadap kualitas audit terbukti berpengaruh. Penemuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik akuntabilitas yang diberikan oleh para auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur, hasil audit akan semakin berkualitas. Auditor yang melaporkan seluruh hasil pekerjaan kepada atasan dan klien, serta memiliki motivasi yang besar dalam pekerjaannya akan memberikan hasil audit yang lebih baik. Penemuan ini sesuai dengan studi terdahulu milik (Oktadelina et al., 2021) yang menyebutkan bahwa akuntabilitas mempunyai dampak positif bagi kualitas audit.

**Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian hipotesis 2 memperlihatkan bahwa profesionalisme terbukti berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian ini memperlihatkan yakni sikap profesionalisme auditor mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada kualitas audit yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur. Diterimanya hipotesis 2, memberikan makna bahwa semakin baik sikap profesionalisme dari auditor, hasil audit yang dilakukan akan semakin berkualitas. Teori keagenan menjelaskan bagaimana hubungan antara klien dan auditor pada Kantor Akuntan Publik. Auditor yang mempunyai sikap tanggung jawab terhadap profesi serta lingkungan maupun lingkungan kerjanya, dapat memberikan hasil audit yang lebih berkualitas pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur. Penemuan ini didukung oleh penelitian terdahulu milik (Sari et al., 2020) yang menemukan bahwa profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif dengan hasil kualitas audit.

### **Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan *Due Professional Care* sebagai Variabel Moderasi**

Uji hipotesis 3 memperlihatkan bahwa *due professional care* mampu memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *Due professional care* memiliki pengaruh positif signifikan pada hubungan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Diterimanya hipotesis 3, memberikan makna yakni *due professional care* memediasi secara langsung pengaruh positif signifikan pada akuntabilitas terhadap kualitas audit. Penemuan ini selaras dengan penelitian terdahulu milik (Wiratama & Ketut, 2015). *Due professional care* merupakan perilaku cermat dan seksama dalam kemahiran profesional yang memberikan tuntutan bagi auditor untuk menjalankan skeptisme profesional. Akuntabilitas yang diiringi dengan *due professional care* membuat auditor senantiasa menggunakan kecermatan serta kemahiran profesionalnya dalam melakukan audit, sehingga dapat melaporkan segala temuan kepada klien serta atasan. Dengan demikian, kehadiran *due professional care* serta akuntabilitas membuat audit yang dihasilkan semakin berkualitas, sehingga *due professional care* mampu memoderasi hubungan akuntabilitas dengan kualitas audit.

### **Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan *Due Professional Care* sebagai Variabel Moderasi**

Uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa *due professional care* tidak bisa memoderasi relasi akuntabilitas terhadap kualitas audit. Tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit

yang dimoderasi *due professional care*. Ditolaknyanya hipotesis ini diduga karena profesionalisme dapat meningkatkan hasil kualitas audit tanpa didorong oleh *due professional care*. Auditor dapat memanfaatkan profesionalisme untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, karena dengan sikap tanggung jawab pada profesinya tersebut, kinerja dari auditor akan kian baik sehingga audit yang dihasilkan kian berkualitas. Selain itu, *due professional care* merupakan moderasi potensial dimana moderasi ini tidak berinteraksi secara signifikan terhadap variabel dependen tapi mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen.

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Melalui analisis serta uji hipotesis pada studi ini, bisa disimpulkan yakni kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur mampu dipengaruhi sikap akuntabilitas serta profesionalisme para auditor. Semakin baik sikap akuntabilitas dan profesionalisme auditor, semakin berkualitas hasil sebuah audit. Sebagai variabel pemoderasi, *due professional care* terbukti dapat mempengaruhi hubungan akuntabilitas pada kualitas audit. Akuntabilitas yang diiringi oleh sikap *due professional care* membuat auditor akan senantiasa menggunakan kecermatan dan kemahiran profesionalnya dalam melakukan audit, sehingga dapat melaporkan segala temuan kepada klien serta atasan. Namun, *due professional care* tidak bisa memoderasi hubungan profesionalisme pada kualitas audit. Penemuan tersebut diduga karena profesionalisme dapat meningkatkan kualitas audit tanpa didorong dengan *due professional care*.

## DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), K. S. I. A. I. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Akuntan Publik (IAI-KAP) Indonesia-Kompartemen, I. A. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Anggraeni, R. (2017). Pengaruh Profesionalisme Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat).
- Anggraini, N., & Diana, A. L. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & S., M. (2014). *Auditing and Assurance Service* (Edisi kedua). Penerbit Erlangga.
- Bustami, A. (2013). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Eisingerich, A. B., & Rubera, G. (2010). Drivers of brand commitment: A cross-national investigation. *Journal of International Marketing*, 18(2), 64–79. <https://doi.org/10.1509/jimk.18.2.64>
- Ferdinand. (2002). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gendro, W. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Percetakan STIM YKPM.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modelling* (Edisi 2). Universitas Diponegoro Semarang.
- Indonesia), I. (Ikatan A. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Salemba Empat.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89–101. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5504>
- Izzati, S. A., & Suhartini, D. (2021). E Professional Care Sebagai Mediasi Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 22–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5747305>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kusuma, S. S., & Prabowo, T. J. W. (2019). Pengaruh Independensi dan

- Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–14.
- Lestari, D. I., Maryani, N., & Lestari, A. (2019). Pengaruh Due Professional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 319–326. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16190>
- Mariyanto, B. F., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Oktadelina, N. P. L., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 267–278.
- Putri, D. R., & Trisnaningsih, S. (2021). PENGARUH Pengetahuan, Independensi Dan Sensitivitas Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 782–793.
- Sari, A. . I. I. P., Rupa, I. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1545.39-44>
- Setiana, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *URECOL (University Research Colloquium)*, 6, 205–210.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). CV. ALFABETA.
- Trisnaningsih, S., & Haryadi, D. D. (2009). Pendidikan, Pengalaman Dan Independensi Pengaruhnya Terhadap Profesionalisme Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Jurnal Strategi Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10, 91–106.